

# Kisah Batang Kurma yang Menangis

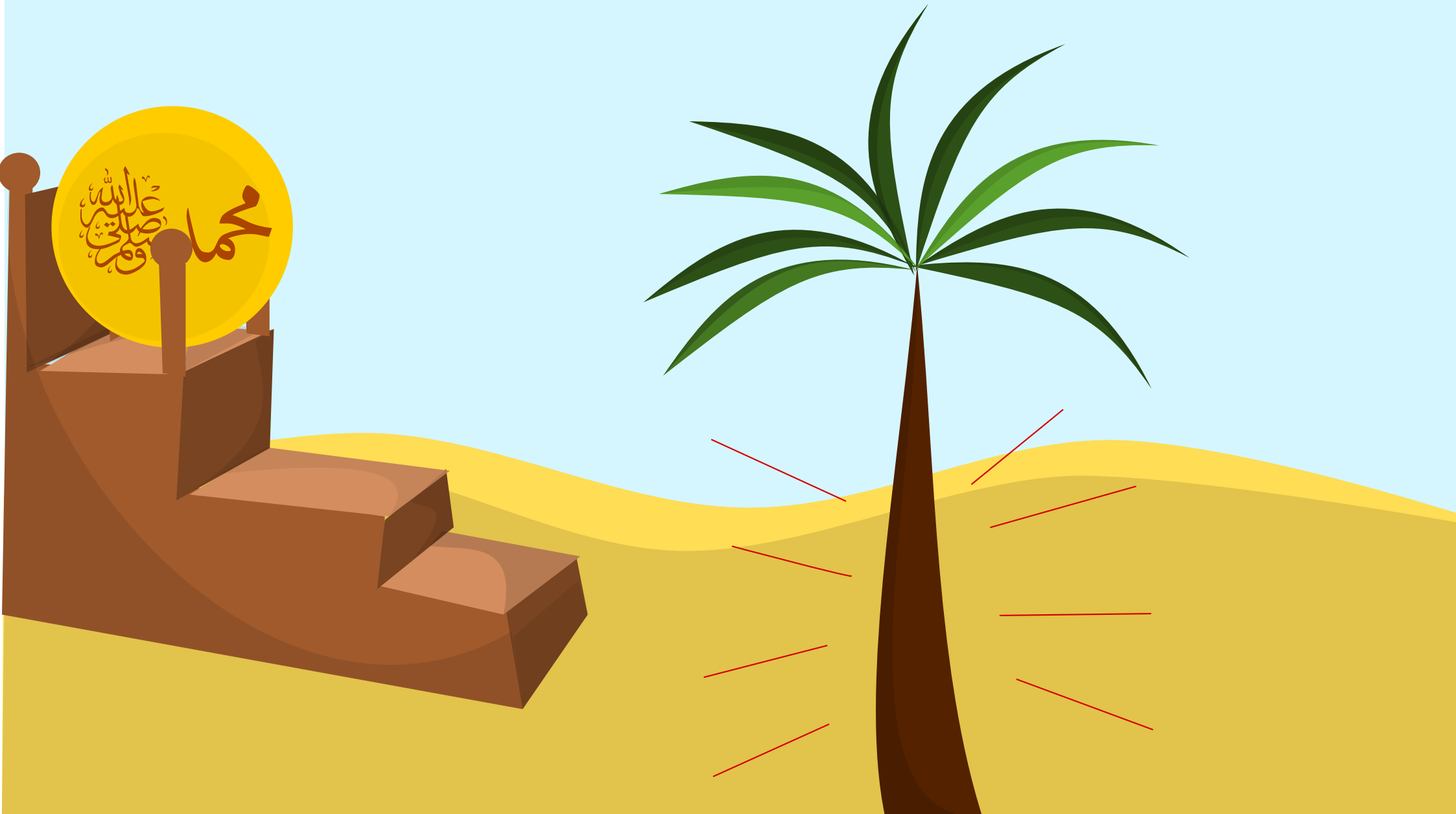
Naskah & Ilustrasi: Nida



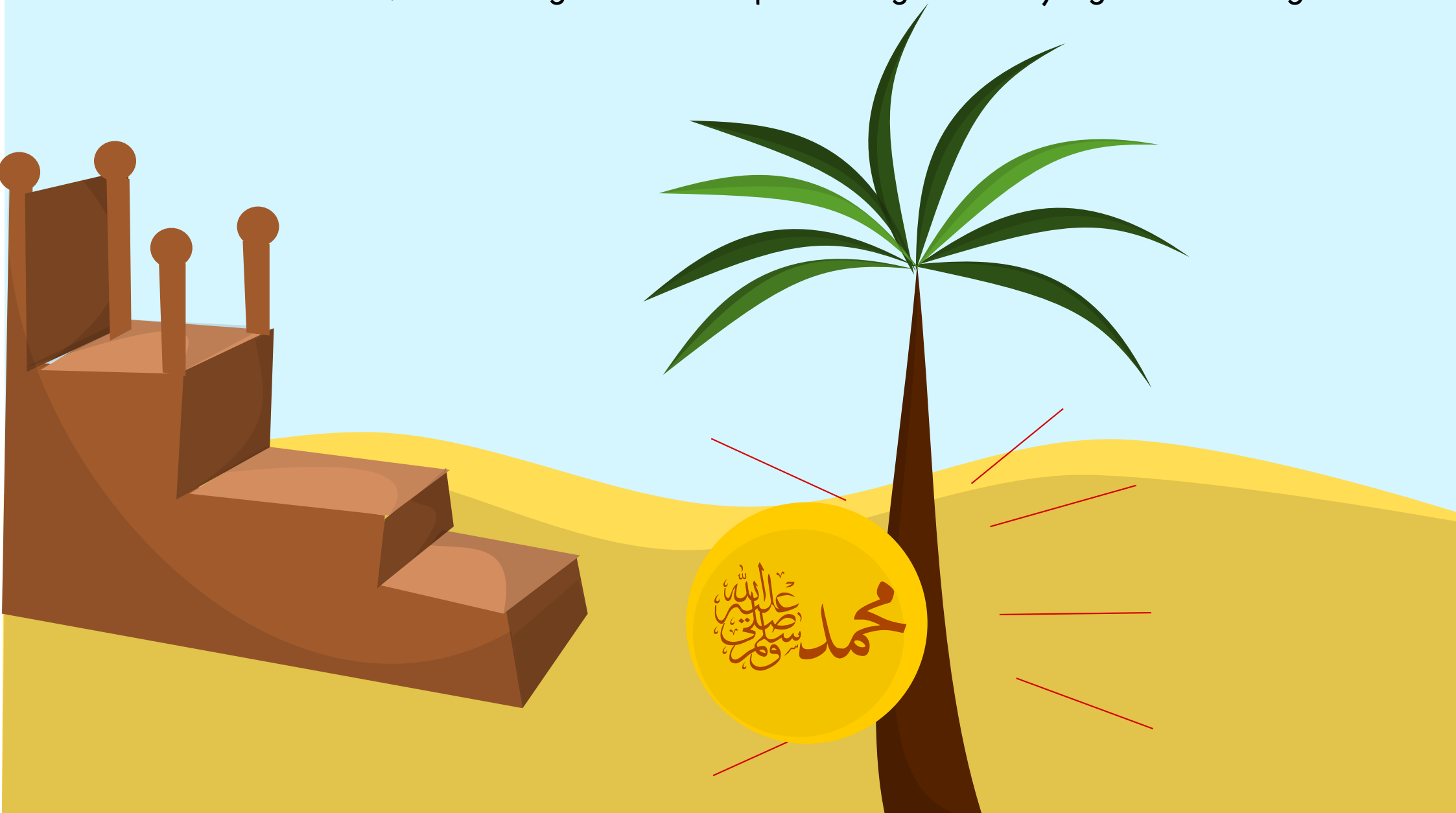
Suatu ketika datang seorang wanita anshar kepada Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam. Wanita itu menawarkan budaknya untuk membuatkan mimbar sebagai tempat duduk Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam ketika berkhotbah. Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam pun menyetujuinya.




Setelah mimbar itu selesai dibuat, Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam menggunakannya untuk khutbah jum'at. Tiba-tiba, batang kurma yang biasa dipakai Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam untuk berkhotbah menjerit-jerit. Batang kurma itu menangis sampai hampir terbelah.



Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam akhirnya turun dari mimbar. Beliau shalallahu 'alaihi wa sallam mendekati batang kurma itu dan menenangkannya. Beliau memeluk batang kurma tersebut dan menenangkannya hingga ia diam. Lalu beliau shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ia menangis karena berpisah dengan dzikir yang biasa ia dengar."





Apabila Hasan Al Bashri rahimahullah menyampaikan hadits ini, beliau berkata, " Wahai kaum muslimin, batang kayu ini merintih karena rindu bertemu dengan Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam. Kalian seharusnya lebih berhak untuk merindukan beliau".

Diadaptasi dari 155 Kisah Langka Para Salaf, penerbit Pustaka Arafah, halaman 23-24